

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
CONVENTION AND EXHIBITION CENTER DI PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

TUGAS AKHIR

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai

Gelar Sarjana Teknik



Diajukan Oleh:

META IFRISHA

NIM. 03091406022

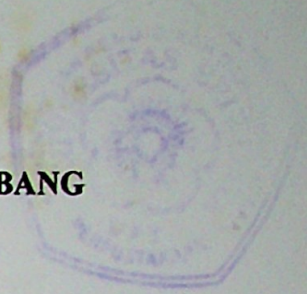
Program Studi Teknik Arsitektur

Universitas Sriwijaya

2014

5
725-907
met
P
2014

27/09/2020



**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
CONVENTION AND EXHIBITION CENTER DI PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

**TUGAS AKHIR
PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR**

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Teknik**



**Diajukan Oleh:
META IFRISHA
NIM. 03091406022**

**Program Studi Teknik Arsitektur
Universitas Sriwijaya**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
CONVENTION AND EXHIBITION CENTER DI PALEMBANG**

Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan

Oleh :

**Meta Ifrisha
NIM. 03091406022**

Palembang, September 2014

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1**

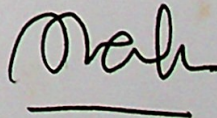


**Dr. Ir. H. Setyo Nugroho M.Arch
NIP. 195605051986021001**

**Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2**

**Livian Teddy, S.T., M.T.
NIP. 197402102005011003**

**Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua**



**Wienty Triyuly, S.T., M.T.
NIP. 197705282001122002**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Meta Ifrisha
NIM : 03091406022
Jurusan : Teknik Arsitektur
Alamat : Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang

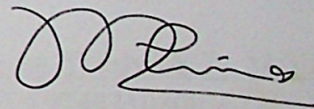
Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul :

Perencanaan dan Perancangan Convention and Exhibition Center di Palembang

Merupakan judul yang orisinil serta bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir atau sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, serta akan saya pertanggung jawabkan.

Palembang, September 2014



Meta Ifrisha

NIM. 03091406022

ABSTRAK

Ifrisha, Meta "Perencanaan dan Perancangan *Convention and Exhibition Center* di Palembang"

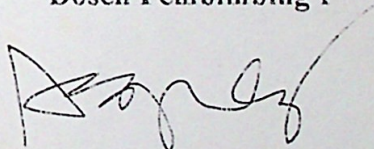
Laporan Perancangan, Sarjana, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2014

mifrisha@gmail.com

*Convention and Exhibition Center di Palembang ini merupakan sebuah bangunan yang memfasilitasi sekaligus mewadahi kegiatan pertemuan serta kegiatan pameran di kota Palembang yang memperhatikan lingkungan sekitar dan melihat kondisi iklim di kota Palembang yang beriklim tropis sehingga dapat memanfaatkan energi terbarukan untuk kehidupan berkelanjutan yang lebih baik di masa yang akan datang. Pendekatan perancangan yang diterapkan adalah menggabungkan arsitektur dengan lingkungan melalui konsep "Arsitektur Berkelanjutan" atau "Sustainable Architecture" agar dapat meminimalisir energi yang dibutuhkan dalam bangunan dan kawasan nya. *Convention and Exhibition Center di Palembang ini tidak hanya memfasilitasi kegiatan pertemuan serta pameran tetapi menambahkan fasilitas pendukung lainnya seperti Multifunction Room dan fasilitas penunjang yang mendukung kebutuhan pengguna bangunan yang digabungkan menjadi satu kawasan khusus untuk sebuah acara pertemuan. Berdasarkan konsep yang berkelanjutan, perancangan bangunan memperhatikan beberapa aspek-aspek perancangan. Aspek-aspek yang harus di perhatikan efisiensi energi dengan memanfaatkan sel surya, melakukan konservasi air, memilih bahan bangunan yang berkelanjutan, menjaga kualitas udara dengan memberikan penghijauan di sekitar kawasan.**

Kata kunci : Convention and Exhibition, Palembang, Arsitektur Berkelanjutan

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 1

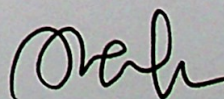


Dr. Ir. H. Setyo Nugroho M.Arch
NIP. NIP. 195605051986021001

Menyetujui,
Dosen Pembimbing 2

Livian Teddy, S.T., M.T.
NIP. 197402102005011003

Program studi Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
Ketua



Wienty Trivuly, S.T., M.T.
NIP. 197705282001122002



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'amin, Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan karunianya penulis dapat menyelesaikan Landasan Konseptual (skripsi) ini dengan judul *Perencanaan dan Perancangan Convention and Exhibition Center di Palembang*. Tujuan penulisan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini adalah memenuhi tahapan Tugas Akhir yang juga merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program studi S1 Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya. Tidak lupa juga saya ucapkan terima kasih saya kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta Papa dan Mama , Wiwin dan Rany yang selalu memberikan semangat, doa serta dorongan kepada saya.
2. Ibu Wienty Triyuli, S.T., M.T., selaku ketua Jurusan Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Ir. H. Setyo Nugroho M.Arch dan Bapak Livian Teddy S.T.,M.T. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya selama dalam proses skripsi dan banyak memberikan masukan kepada saya
4. Rekan-rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya khususnya angkatan 2009, dan semua pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namanya, yang telah ikut membantu penyelesaian proposal ini.
5. Keluarga besar RDP (Bambang,Nata,Cece,Arin,Olive,Dhea) yang menjadi teman sekaligus keluarga yang selalu membantu.

Penulis menyadari bahwa Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu penulis harapkan demi kesempurnaan Landasan Konseptual ini. Akhir kata, penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan ini dari awal sampai akhir. Semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi segala usaha kita semua. Aaaaamin

Palembang, Februari 2014

Meta Ifrisha



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.4 Ruang Lingkup.....	4
1.5 Metodologi	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Definisi Judul	7
2.1.1 Pengertian Judul	7
2.2 Tinjauan Umum Convention and Exhibition.....	7
2.2.1 Perkembangan MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition).....	8
2.2.2 Perkembangan MICE Di Indonesia	8
2.2.3 Beberapa Kegiatan MICE Di Indonesia	9
2.3 Tinjauan Fungsional.....	11
2.3.1 Jenis Kegiatan.....	11
2.3.1.1 Kegiatan Convention atau Konvensi	11
2.3.1.2 Kegiatan Exhibition atau Pameran.....	14
2.3.2 Pelaku Kegiatan dalam Konvensi dan Pameran	18
2.3.3 Kegiatan Rincian Pelaku dalam Kegiatan Convention and Exhibition.....	20
2.3.3.1 Kegiatan Utama	20



2.3.3.2 Kegiatan Pengelolaan.....	20
2.3.3.3 Kegiatan Penyewa.....	20
2.3.3.4 Kegiatan Peserta.....	20
2.4 Tinjauan Spasial.....	21
2.4.1 Fasilitas yang disediakan Convention and Exhibition Center.....	21
2.4.2 Bentuk Ruang Convention.....	23
2.4.2.1 Bentuk Dasar Auditorium.....	24
2.4.3 Persyaratan Standar Ukuran.....	22
2.4.3.1 Standar Penyusunan Kursi.....	25
2.4.3.2 Standar Sirkulasi Bangunan.....	27
2.4.3.3 Ruang Rapat.....	27
2.5 Tinjauan Kontekstual.....	27
2.5.1 Tinjauan Kota Palembang.....	27
2.5.2 Potensi Kegiatan MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition Center).....	29
2.5.3 Kriteria Pemilihan Lokasi.....	30
2.6 Tinjauan Objek Sejenis.....	32
2.6.1 Balai Sidang Jakarta Convention Center.....	32
2.6.1.1 Fasilitas Balai Sidang Jakarta Convention.....	33
2.6.1.2 Struktur Organisasi Balai Sidang Jakarta.....	36
2.6.1.3 Hasil Studi Objek.....	39
2.6.2 Melbourne Convention Center.....	38
2.6.2.1 Fasilitas Melbourne Convention Center.....	39
2.6.2.2 Utilitas Melbourne Convention Center.....	40
2.6.2.3 Hasil Studi Objek.....	40
2.7 Tinjauan Arsitektural.....	41
2.7.1 Bentuk Massa Bangunan.....	41
2.7.2 Bentuk Dasar Bangunan.....	41
2.7.3 Pola Masa Bangunan.....	43
2.7.4 Tinjauan Sustainable Architecture.....	45
2.7.5 Tinjauan Taman Atap atau Roof Garden.....	50



2.7.6 Tinjauan Struktur	52
2.7.6.1 Tinjauan Bagian Atas (Upper Structure)	56
2.7.6.2 Tinjauan BagianTengah (Middle Structure)	56
2.7.6.3 Tinjauan BagianBawah Sub Structure).....	56
2.7.7 Akustik.....	56
2.8 Tinjauan Struktur	44
2.8.1. Struktur Bagian Atas (Upper Structure)	44
2.8.2 Struktur Bagian Tengah (Middle Structure)	47
2.8.3 Struktur Bagian Bawah (SubStructure)	47
2.9 Akustik.....	48
2.10 Tinjauan Utilitas.....	48
2.10.1 Penghawaan	48
2.10.2 Pencahayaan.....	49
2.10.3 Limbah	50
2.10.4 Sistem Penangkal Petir	50
2.10.5 Proteksi Kebakaran	51
2.11 Tinjauan Suistainable Architecture.....	52

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

3.1 Dasar atau Tema Perancangan	56
3.1.1 Suistainable Architecture.....	56
3.2 Elaborasi Tema Perancangan.....	57
3.2.1 Dalam efisiensi penggunaan energi.....	57
3.2.2 Dalam efisiensi penggunaan lahan	59
3.2.3 Dalam efisiensi penggunaan teknologi.....	59
3.2.4 Dalam efisiensi penggunaan material.....	60
3.2.5 Manajemen limbah	60



BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Fungsional.....	62
4.1.1 Analisa Kegiatan Convention and Exhibition Center.....	62
4.1.2 Analisa Pelaku dan Jumlah Pelaku Convention and Exhibition Center	63
4.1.3 Analisa Kebutuhan Ruang dan Pengelompokkan Ruang	66
4.1.3.1 Pengelompokkan Ruang	68
4.2 Analisa Spasial.....	70
4.2.1 Standar Perancangan.....	70
4.2.2 Analisa Kebutuhan , Kapasitas, dan Besaran Ruang.....	71
4.2.3 Analisa Kebutuhan Luasan Ruang Luar	75
4.2.4 Analisa Hubungan Ruang	77
4.2.4.1 Massa Utama.....	78
4.2.4.2 Denah Lantai 2	79
4.3 Analisa Kontekstual.....	79
4.3.1 Analisa Pemilihan Tapak.....	79
4.3.2 Analisa Eksisting Tapak	82
4.3.3 Analisa Regulasi Tapak	85
4.3.4 Analisa Topografi Tapak	86
4.3.5 Analisa Drainase.....	87
4.3.6 Analisa Vegetasi	88
4.3.7 Analisa Klimatologi	89
4.3.8 Analisa Penzoningan Tapak.....	91
4.3.9 Analisa View dan Orientasi Bangunan pada tapak.....	91
4.3.10 Analisa Kebisingan	93
4.3.11 Analisa Pencapaian Tapak.....	94
4.4 Analisa Arsitektural	95
4.4.1 Analisa Jumlah Massa	95
4.4.2 Analisa Gubahan Massa	96
4.4.3 Analisa Pola Perletakan Massa Bangunan	97
4.5. Analisa Struktural	97



4.5.1	Analisa Struktur bawah pondasi (<i>Sub Structure</i>).....	98
4.5.1.1	Pondasi Dangkal	98
4.5.1.2	Pondasi Dalam	98
4.5.2	Analisa Struktur Badan (<i>Middle Structure</i>).....	99
4.5.3	Analisa Struktur Atap (<i>Upper Structure</i>).....	100
4.5.4	Modul Bangunan.....	101
4.6.	Analisa Utilitas.....	102
4.6.1	Sistem Penghawaan	102
4.6.2	Sistem Pencahayaan.....	103
4.6.3	Sistem Distribusi Listrik	104
4.6.4	Sistem Sanitasi dan Drainase	105
4.6.4.1	Distribusi Air Bersih.....	105
4.6.4.2	Sistem Pembuangan Limbah (Air Kotor)	107
4.6.5	Sistem Transportasi Bangunan	108
4.6.6	Sistem Proteksi Kebakaran	108
4.6.7	Sistem Akustik.....	108
4.6.8	Sistem Komunikasi	109

BAB V KONSEP PERANCANGAN

5.1	Konsep Dasar	110
5.2	Konsep Perancangan.....	111
5.2.1	Konsep Tapak	111
5.2.2	Konsep Sirkulasi	111
5.2.3	Konsep Zona.....	112
5.2.4	Konsep Bentuk Masa dan Tampilan Bangunaz.....	112
5.3	Konsep Arsitektural	113
5.3.1	Konsep Gubahan Massa.....	113
5.3.2	Konsep Tata Ruang Dalam	114
5.4	Konsep Struktur	114
5.5	Konsep Utilitas.....	110



5.5.1 Sistem Distribusi Listrik	115
5.5.2 Sistem Penghawaan	115
5.5.3 Sistem Manajemen Limbah	116
5.5.4 Sistem Sanitasi dan Drainase	116

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kegiatan Pameran di Palembang	10
Tabel 2.2 Kegiatan Pertemuan di Palembang	11
Tabel 2.3 Ruang Rapat.....	27
Tabel 2.3 Bentuk Massa Bangunan	42
Tabel 2.4 Bentuk Dasar Bangunan	43
Tabel 2.5 Sirkulasi Bangunan	44
Tabel 2.6 Jenis Struktur Bentang Lebar.....	54
Tabel 2.7 Bentuk Struktur Atap.....	55
Tabel 4.1 Asumsi Jumlah Pengelola.....	65
Tabel 4.2 Kebutuhan Ruang dan Peralatan dan Sifat.....	66
Tabel 4.3 Pengelompokkan dan Kebutuhan Ruang.....	68
Tabel 4.4 Besaran Ruang kegiatan pengelola.....	71
Tabel 4.5 Besaran Ruang kegiatan pengelola servis.....	72
Tabel 4.6 Besaran Ruang kegiatan fasilitas utama.....	73
Tabel 4.7 Besaran Ruang kegiatan fasilitas Penunjang	74
Tabel 4.8 Total Keseluruhan Ruang Dalam.....	75
Tabel 4.9 Kriteria Pemilihan Tapak.....	81
Tabel 4.10 Perbandingan, Karakter, Kelebihan dan kekurangan Bentuk Dasar..	95



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Plenarry Hall	21
Gambar 2.2 Exhibition Hall.....	21
Gambar 2.3 Ballroom.....	22
Gambar 2.4 Metting Room1	22
Gambar 2.5 Metting Room2	22
Gambar 2.6 Bentuk Auditorium 360	23
Gambar 2.7 Bentuk Auditorium Transverse Stage.....	23
Gambar2.8 Bentuk Auditorium 210-220	24
Gambar 2.9 Standar Penyusunan Kursi	24
Gambar 2.10 Standar Pandang Teater	25
Gambar 2.11 Sudut Pandang Penonton	26
Gambar 2.12 Sirkulasi Tangga dan eskalator	26
Gambar 2.13 Peta Kota Palembang Sumatera Selatan	27
Gambar 2.14 Peta Rencana Struktur Ruang Kota Palembang.....	28
Gambar 2.15 Peta Lokasi Kegiatan MICE di Indonesia.....	29
Gambar 2.16 Peta Lokasi Perencanaan.....	32
Gambar 2.17 Denah Main Lobby JCC	32
Gambar 2.18 Denah Lower Lobby JCC	33
Gambar 2.19 Plenarry Hall	34
Gambar 2.20 Asembly Hall JCC	34
Gambar 2.21 Exhibition Hall A dan B.....	35
Gamambar 2.22 Cendrawasih Room.....	35
Gambar 2.33 Denah dan Potongan Melbourne Convention Center	38



Gambar 2.24 Bangunan Melbourne Convention Center.....	39
Gambar 2.25 Bangunan Melbourne Convention Center.....	39
Gambar 2.26 Melbourne Convention Center.....	40
Gambar 2.27 Potongan Utilitas Melbourne Convention Center.....	41
Gambar 2.28 Sirkulasi Bangunan	43
Gambar 2.29 Pondasi Tiang Pancang.....	48
Gambar 2.30 Akustik Auditorium	48
Gambar 2.31 Langit Pantulan Bunyi	49
Gambar 2.32 Ruangan pencahayaan alami.....	50
Gambar 2.33 Limbah domestik.....	50
Gambar 2.34 Sistem Hydrant.....	51
Gambar 2.35 Skema Sustainable Architecture	55
Gambar 3.1 Pencahayaan alami.....	58
Gambar 3.2 Penghawaan Alami	58
Gambar 3.3 Vertikal Garden.....	59
Gambar 3.4 Solar Sel	59
Gambar 3.5 Sun Shading	60
Gambar 3.6 Paving Blok.....	60
Gambar 3.7 Sistem Pengolahan Limbah Domestik.....	61
Gambar 3.8 Sistem Dekomposisi Limbah Organik	61
Gambar 4.1 Solar Sel.....	59
Gambar 4.2 Skema Hubungan Ruang.....	78
Gambar 4.2 Rencana Lantai Dasar	78
Gambar 4.3 Rencana Denah Lantai 2	79
Gambar 4.4 Peta Lokasi Perencanaan.....	81



Gambar 4.5 Kondisi Eksisting Tapak	84
Gambar 4.6 Analisa Regulasi Tapak	85
Gambar 4.7 Analisa Topografi Tapak	86
Gambar 4.8 Sintesa Pemanfaatan Kontur	87
Gambar 4.9 Analisa Drainase	87
Gambar 4.10 Sintesa Drainase.....	87
Gambar 4.11 Analisa Sintesa Vegetasi.....	88
Gambar 4.12 Analisa Klimatologi Matahari.....	89
Gambar 4.13 Analisa Penzoningan Tapak.....	91
Gambar 4.14 Analisa View In dan View Out.....	92
Gambar 4.15 Analisa Kebisingan	93
Gambar 4.16 Analisa Sintesa Kebisingan.....	93
Gambar 4.17 Analisa Pencapaian Tapak.....	94
Gambar 4.18 Analisa Sintesa Pencapaian Tapak	95
Gambar 4.19 Pondasi Tiang Pancang	99
Gambar 4.20 Space Frame.....	100
Gambar 4.21 Solar Sel.....	105
Gambar 4.22 Hydrant.....	108
Gambar 4.23 Akustik Auditorium	109
Gambar 4.24 Langit Pantulan Bunyi	109
Gambar 4.25 Skema Komunikasi Internal.....	109
Gambar 5.1 Konsep Dasar	110
Gambar 5.2 Konsep Tapak	111
Gambar 5.3 Konsep Sirkulasi	111
Gambar 5.4 Konsep Zona	112



Gambar 5.5 Konsep Bentuk Massa dan Tampilan Bangunan	112
Gambar 5.6 Konsep Gubahan Massa.....	113
Gambar 5.7 Konsep Tata Ruang Dalam	114
Gambar 5.8 Konsep Struktur	114
Gambar 5.9 Konsep Distribusi Listrik.....	115
Gambar 5.10 Konsep Penghawaan	115
Gambar 5.11 Sistem Manajemen Limbah	115
Gambar 5.12 Sistem Sanitasi dan Drainase.....	116



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, sektor industri di bidang perdagangan dan jasa mengalami perkembangan yang pesat, seiring dengan arus global yang semakin meningkat Indonesia sebagai bagian dari dunia global, tentu merasakan dampak dari perkembangan tersebut. Dan dengan memiliki jumlah penduduk yang besar, Indonesia merupakan pasar potensial bagi pemasaran produk yang dihasilkan para pelaku bisnis yang sangat menyadari akan pentingnya menguasai minat konsumen sebagai target pemasaran produk industri dan perdagangan serta kebudayaan yang mereka hasilkan. Melalui pertemuan dan mengadakan suatu promosi berupa pertemuan serta pameran berupaya untuk memperkenalkan dan memasarkan produk kepada konsumen. MICE adalah kegiatan *Meeting, Incentive, Conference, Convention dan Exhibition* yang digolongkan ke dalam industri pariwisata. MICE merupakan bisnis yang memberikan kontribusi tinggi secara ekonomi terlebih bagi negara berkembang. MICE mampu memberikan keuntungan yang besar bagi para pelaku usaha di industri tersebut. Diantara nya daftar kota MICE utama di Indonesia di antaranya adalah Jakarta, Jogja, Bandung, Medan dan Palembang. Dan Palembang berhasil masuk sebagai salah satu diantaranya sebagai kota MICE (*Meeting, Incentive, Conference, and Exhibition*) tersebut.

Kota Palembang dalam beberapa tahun akhir ini lebih berkembang dengan banyaknya event atau acara berskala nasional maupun internasional yang sering diadakan. Dalam meningkatkan daya saing masyarakat baik dibidang perdagangan, jasa maupun kebudayaan, berbagai kegiatan pameran dan konvensi sudah sering banyak di selenggarakan di kota Palembang. Perkembangan dibidang teknologi dan ilmu pengetahuan memberikan akan kebutuhan dan berbagai fasilitas perdagangan dan jasa serta fasilitas untuk mengadakan acara kegiatan promosi serta menyediakan fasilitas tempat untuk pertemuan sebuah acara.



Yang saat ini diketahui kegiatan pameran yang sering di adakan di kota Palembang memanfaatkan fasilitas seperti Ballroom hotel , gedung pertemuan serta memanfaatkan Atrium Mall yang pada dasarnya memiliki kebutuhan ruang penunjang maupun fasilitas lahan parkir yang kurang memadai serta dengan banyaknya Event Organizer (EO) yang membutuhkan tempat penyelenggaraan acara rapat, maupun media untuk sebuah pertemuan perlunya suatu fasilitas atau area yang di rancang khusus sebagai tempat utama untuk mengadakan acara atau event besar yang memiliki ruang dengan fleksibilitas pencapaian yang mudah serta membutuhkan luas area yang besar sehingga mampu menampung banyak acara baik acara umum maupun acara lain yang nantinya akan diselenggarakan.

Dan mengingat kondisi cuaca di Palembang, beberapa tahun terakhir ini meningkat panas, berbeda dengan cuaca di kota ini dari beberapa tahun sebelumnya. Dengan iklim kota Palembang yang merupakan iklim daerah tropis dengan kecepatan angin berkisar antara 2,3 km/jam - 4,5 km/jam. Suhu kota berkisar antara 23,4 - 31,7 derajat celsius. Keadaan cuaca di Palembang, hampir sama dengan keadaan cuaca di Indonesia pada umumnya yang bersifat panas dan terik di hampir setiap bulannya. Dan dalam sebuah perancangan bangunan termasuk merancang Convention and Exhibition Center ini , perlu adanya aspek-aspek yang di perhatikan dalam sebuah perancangan untuk lingkungan saat ini. Salah satunya dengan menerapkan "*Arsitektur Berkelanjutan*" di dalam sebuah perancangan. Seperti penggunaan efisiensi energi listrik, penggunaan air bersih , penggunaan material yang berkelanjutan. Dengan memperhatikan lingkungan pada perancangan dibutuhkan sebuah konsep yang dapat membantu meminimalisirkan penggunaan energi buatan sehingga saling membantu dalam proses menjaga bumi yaitu pendekatan perancangan dengan menerapkan konsep "*Arsitektur Berkelanjutan*" atau "*Sustainable Architecture*". Arsitektur berkelanjutan adalah sebuah terobosan baru dalam merancang sebuah bangunan dengan memperhatikan dampaknya



terhadap lingkungan sekitar, yaitu meminimalisirkan penggunaan cahaya buatan.

Berdasarkan pernyataan diatas, diperlukan suatu media fasilitas yang dapat menunjang usaha serta meningkatkan pemasaran produk industri dan perdagangan , jasa dan budaya melalui sebuah acara pertemuan , promosi dan eksibisi atau pameran . Upaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut dengan merancang bangunan khusus yaitu Convention and Exhibition Center serta fasilitas penunjang kegiatan yang ada didalamnya. Dan dengan pendekatan perancangan “*Arsitektur Berkelanjutan*” ini nantinya bangunan ini mampu bertahan dan saling menjaga antara bangunan dan lingkungan sekitar.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas dapat dideskripsikan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah bangunan Convention and Exhibition Center yang tidak hanya berfungsi mewadahi kegiatan umum seperti pertemuan dalam bidang perdagangan, jasa serta budaya dan tempat mengadakan pameran saja tetapi juga bisa menampung berbagai jenis kegiatan lainnya
2. Bagaimana merencanakan dan merancang sebuah gedung Convention Center yang di rancangan dengan sifat *fleksibilitas* ruang yang sesuai dengan kepentingan kebutuhan kegiatan dan pengguna bangunan
3. Bagaimana merencanakan dan merancang Convention and Exhibition Center memperhatikan lingkungan dengan pendekatan pada konsep “Sustainable Architecture” atau “Arsitektur Berkelanjutan”



1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

1. Merencanakan dan merancang bangunan Convention and Exhibition Center yang sesuai dengan fungsinya
2. Merencanakan sebuah gedung yang fleksibel yang sesuai dengan kepentingan kebutuhan kegiatan dan pengguna di dalamnya
3. Merencanakan gedung Convention and Exhibition Center ini dengan memperhatikan lingkungan dan hemat energi menggunakan penerapannya konsep "Sustainable Architecture" atau "Arsitektur Berkelanjutan"

Sasaran

1. Lokasi yang digunakan merupakan lokasi yang sesuai dengan fungsi
2. Membuat atau menciptakan ruang-ruang yang mudah di capai baik dalam bangunan maupun luar bangunan
3. Meminimalkan penggunaan energi buatan dengan memanfaatkan energi matahari maupun pencahayaan serta penghawaan alami di bangunan.

1.4 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penulisan ini adalah :

1. Lingkup kajian adalah data yang berhubungan dengan *Convention and Exhibition serta Sustainable Architecture*
2. Menganalisa data yang di peroleh dari pengumpulan data yang berhubungan dengan *Convention and Exhibition Center serta Sustainable Architecture*
3. Keluaran berupa konsep perencanaan dan perancangan, tapak, ruang, bangunan, struktur dan utilitas.
4. Fasilitas pelayanan berupa ruang publik dapat di akses dengan mudah
5. Analisa Fungsional, Kontekstual, Arsitektural, Struktur dan Utilitas pada bangunan yang direncanakan
6. Merumuskan konsep perancangan yang dapat menjadi acuan desain Convention center



1.5 Metodologi

Penulisan ini menggunakan penelitian deskripsi yaitu dengan memberikan gambaran tentang objek perancangan, mencari data serta memecahkan masalah berdasarkan latar belakang. Proses-proses pengumpulan data dilakukan antara lain yaitu :

a. Studi Literatur

Pencarian literatur bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak – banyaknya tentang hal – hal yang berhubungan dengan *Convention and Exhibiton Center serta Suistainble Architecture*. Literatur yang digunakan tidak hanya berupa buku – buku namun juga dari media internet dan bahan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah-masalah yang diteliti.

b. Studi Bangunan Sejenis

Studi banding yang dilakukan dengan cara mengunjungi *Convention and Exhibiton Center* yang ada untuk mengetahui aktivitas, fasilitas yang diperlukan, standar – standar ruang, dan lain sebagainya.

c. Pengamatan Lapangan

Pengamatan dan survey langsung lapangan merupakan bagian dari metode yang di lakukan dengan tujuan mendapatkan data yang valid dan real.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pengolahan data secara sistematis yang kemudian dianalisis untuk mengambil keputusan yang menjadi landasan program dalam perencanaan dan perancangan arsitektur, kerangka pembahasan adalah sebagai berikut :



BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang uraian umum mengenai latar belakang . Diikuti dengan perumusan masalah yang dihadapi tujuan dan ruang lingkup penulisan. Diuraikan juga mengenai metode penulisan dan sistemaika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan fungsional (Kegiatan dan Fasilitas) dan kaitannya dengan Tapak, Arsitektur, Struktur dan Utilitas. Serta Tinjauan Obyek Sejenis

BAB III PENDEKATAN PERANCANGAN

Berisikan Dasar atau Tema Perancangan. Berisikan dasar teori untuk mengatasi permasalahan atau tema perancangan yang digunakan. Serta Elaborasi Tema Perancangan pendalaman dan penerapan tema terhadap obyek perancangan

BAB IV DATA DAN ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi data dan analisis perencanaan dan perancangan antara lain tentang Fungsional, Kontekstual, Arsitektural, Struktur Dan Utilitas

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Berisikan konsep perancangan yang berkaitan dengan Tema Dan Dasar Perancangan Pada Perencanaan Site , Pola Perletakan Bangunan, Bentuk Bangunan , Struktur , Dan Utilitas.

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR PUSTAKA

Kesrul (2004). *Meeting ,Incentive, Conference, Exhibition*. Yogyakarta :Grahallmu

Karyono, T. H. (2010). *Green Architecture"Pengantar Pemahaman Arsitektur Hijau di Indonesia"*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Edisi 33*. Jakarta: Erlangga.

Noor, A. (2009). *Manajemen Event*. Bandung: Alfabeta Bandung.

Tanggoro, D. S. (2006). *Struktur Bangunan Tinggi dan Bentang Lebar*. Jakarta: Universitas Indonesia.

D.K Ching, F. (2000). *Bentuk , Ruang dan Tatahan Edisi Kedua*. Jakarta : Erlangga.

Doelle, L. L. (1985). *Akustik Lingkungan*. Surabaya: Erlangga.

Arsitektur Berkelanjutan. Dipetik November 4, 2013, dari Bangunan Hijau:
http://id.wikipedia.org/wiki/Bangunan_hijau

MICE (Meeting, I. ., (t.thn.). *Pengertian MICE*. Dipetik November 9, 2013, dari
<http://mice-meeting-incentive-converence.html>

Wikipedia. (t.thn.). *Pengertian Pameran*. Dipetik November 8, 2013, dari Pameran: <http://id.wikipedia.org/wiki/Pameran>

Melbourne Convention Center . Dipetik10 Desember 2013 :
http://en.wikipedia.org/wiki/Melbourne_Convention_and_Exhibition_Centre

Pembangunan Berkelanjutan <http://id.shvoong.com/exact-sciences/earth-sciences/2320234-contoh-pembangunan-berkelanjutan/>

<http://cuaca.co.id/informasi-cuaca/indonesia/pulau%20sumatera/palembang/>

<http://doc/87916422/Arsitektur-Berkelanjutan-Berbasis-Pengelolaan-SDA>

www.jcc.co.id

www.metropalembang.com